

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Program Pendidikan dan pelatihan Dasar-Dasar Perkoperasian (Diklatsarkop) dalam Meningkatkan Kemampuan Manajerial Koperasi Melek Aksara di PKBM Bina Mandiri Cipageran yang telah peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Kondisi awal warga belajar kelompok melek aksara sebelum mengikuti program Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Perkoperasian (DIKLATSARKOP) di PKBM Bina Mandiri Cipageran.**

Kondisi awal warga belajar kelompok melek aksara sebelum mengikuti program Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Perkoperasian (DIKLATSARKOP) adalah sudah mampu membaca, menulis dan berhitung dengan baik. Keterampilan fungsional seperti bidang tataboga, kerajinan tangan, pengembangan sumber daya lokal juga sudah pernah peserta didik peroleh pada saat menjadi warga belajar keaksaraan di PKBM Bina Mandiri Cipageran. Hal tersebut menjadi peluang atau modal awal peserta untuk memperoleh ilmu dan pengalaman baru tentang program Diklatsarkop. Namun peluang atau modal awal yang baik tersebut tidak sebanding dengan data/fakta dilapangan yang menyebutkan bahwa kemampuan manajerial pengurus/anggota koperasi melek aksara ini belum optimal. Dibuktikan pada aspek administrasi anggota dan keuangan koperasi yang belum terdokumntasikan dengan baik, serta aspek pemberdayaan sumber daya manusia dalam koperasi tersebut juga belum optimal. Sehingga, PKBM Bina Mandiri Cipageran mengadakan program Diklatsarkop ini dengan tujuan mengatasi persoalan manajerial terssbut hingga tercipta kemandirian terkait kemampuan administrasi umum, keuangan dan pembinaan sumber daya manusia (SDM)

### **5.1.2 Pengelolaan program Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Perkoperasian (DIKLATSARKOP) bagi warga belajar kelompok Melek Aksara di PKBM Bina Mandiri Cipageran**

Pengelolaan program Diklatsarkop ini terbagi kedalam 3 tahap, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, program Diklatsarkop ini sudah terencana dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya identifikasi kebutuhan belajar peserta yang sudah sangat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta, perumusan tujuan yang jelas, ketersediaan perangkat pembelajaran dan kurikulum sebagai acuan, serta pembiayaan yang tidak mendapati kendala.

Pada tahap pelaksanaan, proses pembelajaran pada program Diklatsarkop ini sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pedoman pelaksanaan kegiatan, materi pembelajaran yang sangat sesuai dengan kebutuhan peserta, metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, media pembelajaran yang memadai serta waktu pelaksanaan kegiatan yang terstruktur dan sesuai dengan perencanaan sehingga tujuan adanya program Diklatsarkop ini terpenuhi dan pelaksanaan kegiatan tidak ada kendala yang berarti.

Pada tahap evaluasi, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan evaluasi program telah dilaksanakan secara maksimal. Hal tersebut terlihat berdasarkan aspek evaluasi yang menyeluruh yakni evaluasi kepada siswa dan juga penyelenggara, teknik dan jenis evaluasi yang beragam, penilaian yang baik, waktu dilaksanakannya evaluasi juga terstruktur, hasil evaluasinya relatif tercapai serta tindak lanjut evaluasi yang sudah terperinci dengan baik. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan program Diklatsarkop ini dilakukan sesuai standar dan prosedur.

### **5.1.3 Perubahan yang terjadi setelah warga belajar kelompok melek aksara mengikuti program Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Perkoperasian (DIKLATSARKOP) di PKBM Bina Mandiri Cipageran?**

Perubahan yang terjadi setelah adanya program Diklatsarkop ini adalah adanya peningkatan yang cukup baik dari beberapa aspek manajerial koperasi melek aksara. Aspek manajerial tersebut diantaranya aspek manajemen administrasi anggota, aspek manajemen keuangan dan aspek manajemen sumber daya manusia (SDM). Pada aspek manajemen administrasi anggota, bentuk perubahannya adalah adanya *database* anggota koperasi yang cukup lengkap dari yang sebelumnya, nomor anggotapun sudah ada sehingga memudahkan pengurus dalam pendataan. Formulir pendaftaran anggota koperasi juga sudah tersedia hingga dokumen syarat menjadi anggota koperasi yang disusun berdasarkan musyawarah bersama. Pada aspek manajemen keuangan sudah menunjukkan peningkatan walaupun belum maksimal. Bentuk peningkatannya adalah adanya pencatatan kas yang semua anggota sudah mampu membuatnya, pencatatan simpanan yang lebih rinci, catatan kegiatan usaha yang semakin lengkap. Namun kekurangan pada aspek keuangan ini adalah pada penghitungan SHU dan pengarsipan dokumen keuangan yang masih perlu mendapat bimbingan lanjutan.

## **5.2 Implikasi**

Simpulan hasil penelitian mengenai Program Pendidikan dan pelatihan Dasar-Dasar Perkoperasian (Diklatsarkop) dalam Meningkatkan Kemampuan Manajerial Koperasi Melek Aksara di PKBM Bina Mandiri Cipageran ini, mengandung implikasi sebagai berikut:

- 1) Pada aspek kognitif (pengetahuan) peserta memperoleh peningkatan pengetahuan tentang ilmu perkoperasian;
- 2) Aspek psikomotorik (keterampilan) peserta memperoleh peningkatan kemampuan dalam mengelola administrasi dan keuangan koperasi;
- 3) Pada aspek afektif (sikap) peserta memperoleh peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) koperasi melek aksara dalam hal kemandirian memajukan koperasi.

### **5.3 Rekomendasi**

Setelah mengkaji hasil serta kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, maka penulis merekomendasikan berikut yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak.

#### **5.3.1 Pihak PKBM Bina Mandiri Cipageran**

- 1) Program Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Perkoperasian (Diklatsarkop) masih perlu dilanjutkan dalam bentuk monitoring, khususnya pada aspek keuangan koperasi yang masih membutuhkan pendampingan lebih.
- 2) Manajerial Koperasi Melek Aksara yang semakin baik dapat menjadi rujukan koperasi-koperasi Melek Aksara binaan PKBM lain.

#### **5.3.2 Bagi peserta pelatihan**

Peserta Program Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Perkoperasian (Diklatsarkop) ini sebaiknya selain bisa menerapkan materi yang sudah diberikan kedalam aplikasi manajerial koperasi melek aksara, juga sebaiknya ilmu dan pengalamannya ditularkan ke anak cucu / anak muda sekitarnya sebagai generasi penerus. Sehingga jika ibu-ibu peserta yang mayoritas sudah berusia lanjut ini perlu istirahat maka akan ada yang menggantikannya yaitu anak-anak muda generasi penerus koperasi melek aksara.

#### **5.3.3. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam pengelolaan koperasi di lingkungan lembaga pendidikan nonformal seperti PKBM. Selain itu juga penelitian selanjutnya disarankan lebih bisa fokus memilih pembahasan antara pengelolaan program atau implementasi dari program tersebut. Sehingga hasil penelitian ini menjadi lebih sempurna dan nantinya bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan banyak pihak. Semoga penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai dunia perkoperasian yang ada dalam dunia pendidikan masyarakat.